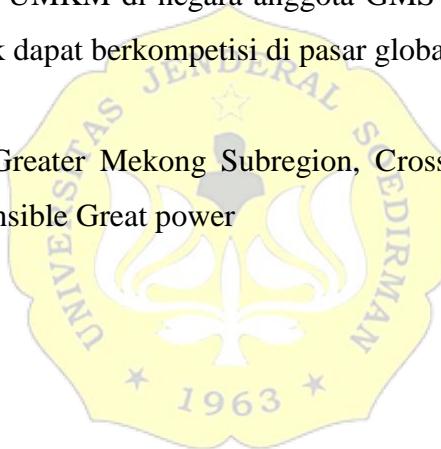


RINGKASAN

Penelitian berjudul “Peran Cina dalam Implementasi Greater Mekong Subregion Cross-Border E-Commerce Cooperation Platform (GMSEC) 2015-2020” menganalisis keterlibatan Cina dengan teori kerja sama internasional dan konsep *responsible great power*. Penulis menemukan bahwa Cina tidak hanya menjadi inisiator CBEC di kawasan ini, tetapi juga menjadi pemimpin GMSEC dan berambisi untuk mempromosikan kebijakan serta regulasi CBEC pada forum-forum internasional. Meskipun masih ada beberapa hambatan dalam kerja sama, Cina sebagai Responsible Great Power (RGP) berhasil membawa agenda yang mengarah pada keharmonian dan memperluas potensi UMKM di negara anggota GMS dan secara lebih luas Asia Tenggara untuk dapat berkompetisi di pasar global.

Kata kunci: Cina, Greater Mekong Subregion, Cross-border E-commerce Cooperation, Responsible Great power



SUMMARY

The research titled "China's Role in Implementing the Greater Mekong Subregion Cross-Border E-Commerce Cooperation Platform (GMSEC) 2015-2020" analyzes China's involvement in the context of international cooperation theory and the concept of responsible great power. The author finds that China not only initiated the CBEC in this region, but also led the GMSEC and ambitiously promoted CBEC policies and regulations in international forums. Despite some obstacles in cooperation, China as a responsible great power successfully brought an agenda that leads to harmony and expands the potential of SMEs in GMS member countries and more broadly in Southeast Asia to compete in the global market.

Keywords: China, Greater Mekong Subregion, Cross-border E-commerce Cooperation, Responsible Great Power.

